

# **ANALISIS EFEKTIVITAS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK**

**Oleh: Silvi Primata Putri**

asilvia342@gmail.com

**Pembimbing: Ruzikna**

Program Studi Administrasi Bisnis. Jurusan Ilmu Administrasi.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Riau. Pekanbaru. Indonesia.

Kampus Bina Widya, Km 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

## ***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effectiveness of working capital in increasing profitability at PT Kimia Farma (Persero) Tbk. The collection techniques used in this study were documentation and interviews. Data obtained in the form of secondary data. The data analysis technique used is descriptive statistical method.*

*From the results of data analysis research using the activity ratio with indicators of cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, and working capital turnover has decreased and as a whole can be categorized ineffective. As for profitability ratios with indicators of gross profit margin (GPM), return on assets (ROA) and return on equity (ROE) fluctuate and can be categorized as ineffective as a whole. But to produce a gross profit the company has been said to be effective because it is able to produce a gross profit margin (GPM) above the industry average.*

***Keywords:*** *Effectiveness, Working Capital, Profitability*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Persaingan di dalam dunia industri mengalami kemajuan yang sangat pesat, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan daya saing perusahaan agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin kompetitif. Setiap perusahaan harus mampu mengelola perusahaannya agar dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan menghasilkan laba yang optimal.

Perusahaan industri yang sedang berkembang pesat di Indonesia salah satunya adalah industri farmasi dan Indonesia merupakan farmasi terbesar di kawasan ASEAN. Hal ini terbukti dengan meningkatnya pasar farmasi di Indonesia yang mana pada triwulan I tahun 2019, industri farmasi, produk obat kimia, dan obat tradisional mampu tumbuh hingga 8,12 % atau melampaui pertumbuhan ekonomi di angka 5,07 %. Sektor industri ini menjadi andalan, karena pertumbuhannya mampu melampaui pertumbuhan ekonomi. ([www.indopremier.com](http://www.indopremier.com))

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Industri farmasi di Indonesia berjumlah sebanyak 206 perusahaan. Jumlah tersebut didominasi oleh 178 perusahaan swasta nasional, 24 perusahaan multi-nasional dan 4 Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berikut adalah top 10 perusahaan-perusahaan yang menjadi

penguasa industri farmasi di Indonesia :

**Tabel 1. Daftar Top 10 Perusahaan Farmasi Indonesia Pada Tahun 2018**

No	Nama Perusahaan
1	PT Kalbe Farma Tbk
2	PT Sanbe Farma
3	PT <i>Dexa Medica</i>
4	PT Pharos Indonesia Tbk
5	PT Tempo Scan Pasific Tbk
<b>6</b>	<b>PT Kimia Farma Tbk</b>
7	PT Pratapa Nirmala (Fahrenheit)
8	PT Aventis Pharma Indonesia
9	PT Soho Industri Pharmasi
10	<i>PT Novell Pharmaceutical</i>

sumber : [www.farmasiindustri.com](http://www.farmasiindustri.com)

Dilihat dari tabel diatas bahwa berdasarkan penjualan dan pangsa pasarnya, perusahaan yang berada pada posisi 4 besar selalu tetap sedangkan posisi 6 sampai dengan 10 relatif berubah tiap tahunnya. PT Kimia Farma (Persero) Tbk berada di posisi 6 dan adanya tabel ini membantu peneliti dalam pemilihan objek penelitian.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam industri farmasi. PT Kimia Farma (Persero) Tbk merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan pelayanan kesehatan terintegrasi. PT Kimia Farma (Persero) Tbk memiliki bidang usaha utama yaitu : Manufaktur Farmasi yang didukung oleh Riset dan Pengembangan; Distribusi dan Perdagangan; Pemasaran; Ritel Farmasi; Laboratorium Klinik dan Klinik Kesehatan.

Untuk pendistribusian obat-obatan perusahaan farmasi memiliki beberapa cabang yang ada diberbagai daerah di Indonesia yang disebut sebagai Pedagang Besar Farmasi (PBF). PBF merupakan perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan memerlukan dana untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Dana untuk melangsungkan kegiatan perusahaan disebut dengan modal kerja. Menurut kasmir (2016) Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanam dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan dan aktiva lancar lainnya.

Menurut Jumingan (2011) Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya, agar dapat meningkatkan likuiditasnya. Kemudian dengan terpenuhi modal kerja, perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya.

Menurut Syamsuddin dalam widjaja, dkk (2014) Efektivitas modal kerja adalah suatu ukuran bagaimana modal kerja (kas, piutang dan persediaan) perusahaan dapat digunakan sebaik-baiknya dalam melakukan proses produksi sehingga akan didapat volume penjualan yang sudah ditargetkan dan bertujuan

untuk mendapatkan laba dari pendapatan penjualan. Maka dari itu perlu nya pengelolaan modal kerja secara efektif sehingga modal kerja yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan aktivitas perusahaan.

Dalam pengelolaan modal kerja perlu diperhatikan elemen-elemen utama modal kerja yaitu , kas, piutang dan persediaan. Dari semua elemen-elemen modal kerja dihitung perputarannya. Semakin besar perputaran masing-masing elemen tersebut, maka modal kerja dapat dikatakan efektif, tetapi jika perputaran semakin lambat, maka penggunaan modal kerja kurang efektif. Perusahaan yang memiliki kekurangan modal kerja untuk meningkatkan produksinya, maka kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Mengingat pentingnya modal kerja di perusahaan, perencanaan besarnya jumlah penggunaan modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Kelangsungan hidup perusahaan dapat di pengaruhi oleh profitabilitas perusahaan itu sendiri. Sartono (2001) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2010). Berdasarkan uraian diatas maka pada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk ”**

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka pada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk ”**

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas modal kerja pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi profitabilitas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk
3. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk

#### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan  
Bagi perusahaan, penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan.
2. Bagi Penulis  
Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang keuangan khususnya mengenai bagaimana efektivitas modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas.
3. Bagi investor dan calon investor  
Dapat digunakan sebagai referensi dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dipasar modal baik bagi para investor dan calon investor.
4. Bagi Pengembangan Ilmu  
Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran mengenai bagaimana efektivitas modal dalam meningkatkan profitabilitas yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan.

#### **Kerangka Teoristis**

##### **1. Modal Kerja**

Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek (Kasmir, 2010). Menurut Sawir (2005) Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai

dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari.

Kasmir (2010) secara umum konsep modal kerja dibagi menjadi 3 (tiga) macam yaitu :

1. Konsep Kuantitatif

Konsep Kuantitatif, menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini perlu mendapat perhatian adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan dalam jangka pendek. Konsep ini disebut dengan modal kerja kotor (*Gross Working Capital*).

2. Konsep Kualitatif

Konsep Kualitatif, merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Dalam konsep ini adalah melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih atau (*Net Working Capital*).

3. Konsep Fungsional

Konsep Fungsional, menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya, sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan dalam perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan.

**2. Efektivitas Modal Kerja**

Secara umum efektivitas adalah tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Menurut Kurniawan (2005) Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi dari suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak ada tekanan dan ketegangan diantara pelaksanaannya.

Menurut Kasmir (2016) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Untuk mengetahui efektivitas modal kerja pada suatu perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio sebagai berikut :

1. Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2016), rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas (*cash turn over*) menurut Riyanto (2001) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

2. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam

dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran piutang (*receivable turn over*) adalah :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

### 3. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode] atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran persediaan (*inventory turn over*) adalah :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

### 4. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja (*working capital turn over*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

## 3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Prihadi, 2010). Menurut Astuti (2004) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih.

Kondisi perusahaan dapat diketahui melalui rasio melalui rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011). Menurut Kasmir (2016) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

### Konsep Operasional dan Teknik Pengukuran

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memberikan arti serta persepsi terhadap beberapa konsep yang digunakan dalam penulisan ini, maka konsep tersebut perlu dioperasikan diantaranya adalah:

1. Efektivitas adalah tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari. Modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal

kerja kotor atau *gross profit margin*. Modal kerja kotor merupakan keseluruhan aktiva lancar seperti kas, piutang dan persediaan.

3. Efektivitas modal kerja pada suatu perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio sebagai berikut :

- 1) Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

- 2) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

- 3) Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

- 4) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

4. Rasio Profitabilitas, rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Berikut adalah rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas :

- a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

- b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

- c. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

- d. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk yang beralamat di Jl. Veteran No. 9, Jakarta Pusat, Indonesia dengan izin dari kepala tata usaha anak perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk yang ada di Pekanbaru.

### 2. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis Statistik Deskriptif

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis efektivitas modal kerja pada dasarnya untuk menilai tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam memanfaatkan asset perusahaannya. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat keuntungan atau profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut apakah mengalami kesulitan dalam

mengelola modal kerja perusahaan. Berikut adalah hasil penelitian dengan menggunakan rasio-rasio keuangan didalam menganalisis efektivitas modal kerja pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

### Analisis Efektivitas Modal Kerja Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk

#### 1. Perputaran Kas

**Tabel.1 Hasil dan Perkembangan Perputaran Kas Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2014-2018**

Tahun	Perputaran Kas (Kali)	%	S.I	Kategori
2014	9,34 Kali	-		Efektif
2015	9,39 Kali	0,05		Efektif
2016	10,48 Kali	1,09	10	Efektif
2017	7,48 Kali	(3)	Kali	Tidak Efektif
2018	5,05 Kali	(2,43)		Tidak Efektif

*Sumber : Data Olahan, 2020*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat perputaran kas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2014-2018. Pada tahun 2014 mengalami perputaran sebanyak 9,34 kali. Angka ini mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 0,05 %. Pada tahun 2016 perputaran kas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk kembali mengalami peningkatan sebesar 1,09 % menjadi 10,48 kali. Namun pada tahun 2017 perputaran kas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar (3%) menjadi 7,48 kali. Pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan perputaran kas sebesar (2,43 %).

#### 2. Perputaran Piutang

**Tabel 2. Hasil dan Perkembangan Perputaran Piutang Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2014-2018**

Tahun	Perputaran Piutang (Kali)	S.I	%	Kategori
2014	8,77 Kali		-	Tidak Efektif
2015	8,75 Kali		(0,02)	Tidak Efektif
2016	8,18 Kali	15	(0,57)	Tidak Efektif
2017	6,58 Kali	Kali	(1,62)	Tidak Efektif
2018	8,73 Kali		2,15	Tidak Efektif

*Sumber Data : Data Olahan 2020*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat perputaran piutang pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2014-2018. Pada tahun 2014 mengalami perputaran sebanyak 8,77 kali. Angka ini mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar (0,02 %). Pada tahun 2016 perputaran piutang pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk kembali mengalami penurunan sebesar (0,57 % ) menjadi 8,18 kali. Kemudian pada tahun 2017 perputaran piutang kembali mengalami penurunan sebesar (1,62 %) menjadi 6,58 kali. Pada tahun 2018 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 2,15 % menjadi 8,73 kali

### 3. Perputaran Persediaan

Sumber : Data Olahan, 2020

**Tabel 3. Hasil dan Perkembangan Perputaran Persediaan Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2014-2018**

Tahun	Perputaran Persediaan (Kali)	%	S.I	Kategori
2014	6,57 Kali	-		Tidak Efektif
2015	6,54 Kali	(0,03)		Tidak Efektif
2016	6,00 Kali	(0,54)	20	Tidak Efektif
2017	5,13 Kali	(0,87)	Kali	Tidak Efektif
2018	4,12 Kali	(1,01)		Tidak Efektif

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat perputaran persediaan pada PT Kimia Farma (Persero) Periode 2014-2018. Tbk pada tahun 2014 mengalami perputaran sebanyak 6,57 kali. Angka ini mengalami penurunan sebesar (0,03 %) menjadi 6,54 kali. Pada tahun 2016 perputaran piutang pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk kembali mengalami penurunan sebesar (0,54 %) menjadi 6,00 kali. Perputaran piutang mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar (0,87 %). Pada tahun 2018 kembali menurun sebesar (1,01 %) menjadi 4,12 kali.

### 4. Perputaran Modal Kerja

**Tabel 4. Hasil dan Perkembangan Perputaran Modal Kerja Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2014-2018**

Tahun	Perputaran Modal Kerja (Kali)	%	S.I	Kategori
2014	2,21 Kali	-		Tidak Efektif
2015	2,31 Kali	0,1		Tidak Efektif
2016	1,99 Kali	(0,32)	6	Tidak Efektif
2017	1,67 Kali	(0,32)	Kali	Tidak Efektif
2018	1,38 Kali	(0,29)		Tidak Efektif

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat perputaran modal kerja pada PT Kimia Farma (Persero) Periode Tbk Periode 2014-2015. Pada tahun 2014 mengalami perputaran sebanyak 2,21 kali. Angka ini mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 0,1 % menjadi 2,31 kali. Pada tahun 2016 perputaran modal kerja pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar (0,32%) menjadi 1,99 kali. Kemudian pada tahun 2017 perputaran modal kerja menurun sebesar 0,32 % menjadi 1,67 kali. Pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar (0,29 %).

### Analisis Profitabilitas Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk

#### 1. Gross Profit Margin (GPM)

**Tabel 5. Hasil dan Perkembangan Gross Profit Margin Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2014-2018**

Tahun	GPM (%)	%	S.I	Kategori
2014	30,64 %	-		Efektif
2015	31,61 %	0,97		Efektif
2016	32,07 %	0,46	30	Efektif
2017	36,08 %	4,01	%	Efektif
2018	37,29 %	1,21		Efektif

Sumber : Data Olahan, 2020.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2014-2018. Pada tahun 2014 sebesar 30,64 %. Angka ini mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 0,97 % menjadi 31, 61 %.. Pada tahun 2016 *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT

Kimia Farma (Persero) Tbk kembali mengalami peningkatan sebesar 0,46 % menjadi 32,07 %.. Pada tahun 2017 kembali meningkat sebesar 4,01 % menjadi 36.08 %. Kemudian pada tahun 2018 Perkembangan *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk kembali meningkat sebesar 1,21 % menjadi 37,29 %.

## 2. Net Profit Margin (NPM)

**Tabel 6. Hasil dan Perkembangan Net Profit Margin Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2014-2018**

Tahun	NPM (%)	%	S.I	Kategori
2014	5,23 %	-		Tidak Efektif
2015	5,20 %	(0,03)		Tidak Efektif
2016	4,67 %	(0,53)	20	Tidak Efektif
2017	5,41 %	0,74	%	Tidak Efektif
2018	5,39 %	(0,02)		Tidak Efektif

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat perkembangan *Net Profit Margin* (GPM) pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2014 sebesar 30,64 %. Angka ini mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar (0,03 %). Pada tahun 2016 *Net Profit Margin* (GPM) pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk kembali mengalami penurunan sebesar (0,53%) menjadi 4, 67 %. Pada tahun 2017 kembali meningkat sebesar 0,74 % menjadi 5,41 %. Pada tahun 2018 *Net Profit Margin* (GPM) pada PT Kimia Farma (Persero) kembali mengalami penurunan sebesar (0,02 %) menjadi 5,30 %.

## 3. Return On Asset (ROA)

**Tabel 7. Hasil dan Perkembangan Return On Asset Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2014-2018**

Tahun	ROA (%)	%	S.I	Kategori
2014	7,96 %	-		Tidak Efektif
2015	7,81 %	(0,15)		Tidak Efektif
2016	5,88 %	(1,93)	30	Tidak Efektif
2017	5,44 %	(0,44)	%	Tidak Efektif
2018	4,24 %	(1,2)		Tidak Efektif

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2014-2018. Pada tahun 2014 sebesar 7,96 %. Angka ini mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar (0,5 %) menjadi 7,81 %. Pada tahun 2016 *Return On Asset* (ROA) pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk kembali mengalami penurunan sebesar (0,44) menjadi 5,44 %. Kemudian *Return On Asset* (ROA) PT Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2018 kembali menurun sebesar (1,2 %) menjadi 4,24

## 4. Return On Equity (ROE)

**Tabel 8. Hasil dan Perkembangan Return On Equity Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2014-2018**

Tahun	ROE (%)	%	S.I	Kategori
2014	13,05 %	-		Tidak Efektif
2015	13,58 %	0,53		Tidak Efektif
2016	11,95 %	(1,63)	40	Tidak Efektif
2017	12,98 %	1,03	%	Tidak Efektif
2018	11,97 %	(1,01)		Tidak Efektif

Sumber : Data Olahan, 2020.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat *Return On Equity* (ROE) pada PT Kimia Farma

(Persero) Tbk pada tahun 2014 sebesar 13,05 %. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,53 % menjadi 13, 58 %. Pada tahun 2016 *Retrun On Equity* (ROE) pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar (1,63%) menjadi 11,95 %. Hal ini disebabkan oleh menurunnya kinerja perusahaan dalam mengelola modal yang meningkat namun hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 11,95 %. Kemudian pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 1,03 % menjadi 12,98 % hal ini disebabkan oleh presentase meningkatnya laba bersih lebih besar. Pada tahun 2018 *Retrun On Equity* (ROE) pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk kembali mengalami penurunan sebesar (1,01 %) menjadi 11,97 % .

### **Analisis Efektivitas Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk**

Berdasarkan hasil perhitungannya di atas dapat dilihat analisis perputaran seperti pada kas, piutang dan persediaan pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan setiap tahunnya dan dapat dikatakan tidak efektif. Hal ini karena pengelolaan kas yang ada pada aktiva belum dapat dikelola dengan baik meskipun perputaran kas pada tahun 2014,2015 dan 2016 sudah dikatakan efektif. Piutang yang mengalami keterlambatan dalam penagihan serta banyaknya persediaan yang menumpuk digudang menyebabkan perputaran modal kerja tidak efektif. Hal ini

dibuktikan dengan perputaran modal kerja yang menurun untuk setiap tahunnya. Sehingga berdampak pada profitabilitas seperti pada *Net Profit Margin* (NPM), *Retrun On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa menurunnya efektivitas penggunaan aktiva-aktiva dalam menghasilkan laba. Namun dalam menghasilkan *Gross Profit Margin* (GPM) perusahaan ini dinilai cukup baik karena perusahaan mampu menekan beban pokok penjualan sehingga menghasilkan laba kotor yang meningkat setiap tahunnya dan tetap menjaga GPM tetap agar stabil. Maka dari itu efektivitas modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk dapat dikatakan tidak efektif.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan efektivitas modal pada PT Kimia Farma (Tbk) Periode 2014-2018 menggunakan rasio aktivitas secara keseluruhan dapat diketahui bahwa pada perputaran kas untuk tahun 2014,2015,2016 sudah dikategorikan efektif, namun menurun ditahun selanjutnya. Sedangkan perputaran piutang, persediaan mengalami penurunan perputaran setiap tahunnya. Artinya pihak belum mampu memanfaatkan modal kerja yang tersedia. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya modal kerja.

2. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan profitabilitas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2014-2018 secara keseluruhan mengalami penurunan profitabilitas setiap tahunnya. Namun untuk menghasilkan laba kotor perusahaan sudah dikatakan efektif karena mampu menghasilkan GPM diatas rata-rata industri.
3. Efektivitas modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk dapat dikatakan tidak efektif. Hal ini menunjukkan bahwa belum dilakukannya manajemen modal kerja dengan baik. Ketika efektivitas modal kerja menurun maka hal ini akan disertai menurunnya profitabilitas perusahaan.
3. Perusahaan perlu mengadakan perencanaan persediaan yang lebih efektif, semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka akan menghemat biaya penyimpanan atau pemeliharaan persediaan.
4. Diharapkan perusahaan melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja dengan sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan dapat menggunakan sumber dana yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan.

#### PUSTAKA

- Astuti, A. M. Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Brigham, F.E. dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Edisi kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Indriyo Gitosudarmo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan. Edisi 3*. Yogyakarta: BPF
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*.

#### Saran

1. Disarankan agar perusahaan mengelola keuangannya dengan lebih hati-hati. Adanya komposisi yang seimbang dalam penggunaan modal kerja yang optimal bagi perusahaan agar tetap terjaga dan tidak adanya kekurangan atau kelebihan dalam menjalankan aktivitas perusahaan.
2. Perusahaan dalam mengelola piutang harus memperketat kebijakan dalam pengumpulan piutang yang tepat pada waktunya. Memperketat penagihan piutang juga harus hati – hati karena memungkinkan konsumen justru akan merasa keberatan tetapi apabila terlalu longgar dalam penetapan piutang akan semakin banyak dana yang tertanam dalam piutang.

- Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Lyan, Marcella Reobita, M.Astri Yulidar, dan Rudy Syafariansya (2019). *Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada PT Metrodata Electronics Tbk*. Jurnal Manajemen Akuntansi Vol,1 No1. Hal. 33-39
- Okila, Nola Rektasiwi, Fransisca Yaningwati, dan Dwiatmanto (2016). *Efektivitas Modal Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas Dan Menjaga Tingkat Likuiditas (Studi Penelitian Pada KUD "Karya Bakti" Jombang Tahun 2011 2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 40. No. 1. Hal 1-7.
- Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PPM
- Purnomo, Budi, Moch Dzulkirom Ar, dan Zahroh Z.A (2014). *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 12. No. 2. Hal 1-10.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta:BPFE.
- Sartono, Agus. 2000. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Widjaja, Bobby, Darminto, dan Zahroh Z.A (2014). *Efektivitas Pengelolaan modal kerja Dalam Hubungannya Dengan Profitabilitas Perusahaan (Studi pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI )*. Jurnal Administrasi bisnis. Vol 15. No. 1. Hal 1- 8.
- Yudiarto, Mohammad dwi, Rustam Hidayat dan Devi Farah Azizah (2015). *Analisis Efektivitas Modal Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 24. No. 1. Hal 1-8.
- [www.indopremier.com](http://www.indopremier.com). Diakses pada Jumat 29 November 2019, Pukul 19.00 WIB
- [www.farmasiindustri.com](http://www.farmasiindustri.com). Diakses pada Rabu 27 November 2019, Pukul 14.18 WIB
- [www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id). Diakses pada , Senin 16 Maret 2020, Pukul 13.45 WIB